

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil MAN 2 Kudus

1. Sejarah MAN 2 Kudus

MAN 2 Kudus adalah satu di antara yang ada sekolah yang terkenal di kabupaten Kudus Jawa Tengah dan sekitarnya. Selain itu lingkup Jawa Tengah atau bahkan Nasional karena banyaknya prestasi yang dihasilkan. Selain itu mempunyai fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran peserta didiknya. Saat ini MAN 2 Kudus adalah madrasah percontohan untuk madrasah-madrasah lain. Termasuk dalam kurikulum merdeka MAN 2 Kudus adalah madrasah yang menerapkan kurikulum merdeka di kabupaten Kudus Jawa Tengah.

Dalam perkembangannya, madrasah ini telah menyerahkan biaya administrasi untuk PGAN Kudus sejak tahun 1992 dibiayai melalui Dana Pemerintah/DIPA dan juga didukung oleh kontribusi orang tua peserta didik melalui Syahriyah. Tahap sekolah agama dimulai pada tanggal 1 September 1950 dengan dibukanya SGAI (Sekolah Guru Agama Islam) khusus laki-laki yang diberi nama Instelling Besluit Departemen Agama Republik Indonesia, tanggal 25 Agustus 1950 No. 167/A/ Cq. Selanjutnya SGAI berganti nama menjadi PGAP sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 17. Nomor 7 Tahun 1951.

Pada tahun 1957, dikeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pendidikan Keagamaan Daerah Keenam, tertanggal 12 Juni 1957, Nomor: 9/BI/Tgs/1957, tentang izin membuka kelas tersendiri bagi anak perempuan. Oleh karena itu, pada tahun 1957, kelas laki-laki dan perempuan dipisahkan.

Dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 106 Tahun 1964 tanggal 31 Desember 1964, PGAN Kudus disempurnakan dan diubah dari PGAN 4 tahun menjadi PGAN 6 tahun. Kemudian sesuai dengan Surat Edaran Nomor D III/Ed/80/77 yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama tanggal 24 Mei 1977 tentang Pelaksanaan Rencana Kurikulum PGA Kelas 4/6, maka dinyatakan bahwa Kurikulum PGA I, II dan III Jenjangnya disusun menggunakan kurikulum Madrasah Tsanawiyah.¹

¹ Dokumentasi Profil MA Negeri 2 Kudus, Data Sejarah MA Negeri 2 Kudus, Dikutip Pada 14 Oktober 2023.

Selanjutnya sesuai dengan Keputusan Menteri Agama tanggal 6 Maret 1978 (No. 19 Tahun 1978) tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pendidikan Guru Agama di Tanah Air, PGAN 6 Tahun Kudus dipecah menjadi 2 yaitu:²

- Untuk kelas I, II dan III menjadi MTs Negeri Kudus.
- Untuk kelas IV, V dan VI menjadi PGA Negeri kelas I, II dan III.

Selanjutnya pada tanggal 1 Juli 1992 PGAN Kudus mengalami alih fungsi menjadi MAN 2 Kudus berdasarkan KMA Nomor 41 Tahun 1992 Tanggal 27 Januari 1992.

Lokasi madrasah yang pertama meminjam gedung SMPN 1 Kudus selama 4 bulan kemudian dipindahkan ke Kudus Kulon yaitu meminjam gedung SD Muhammadiyah kemudian dipindahkan lagi ke sebelah barat yaitu "Rumah Kapal"/bekas gudang Pabrik Rokok Tebu Cengkih..

Pada tahun 1960, PGAN Kudus mulai mencoba untuk memiliki tanah sendiri, yaitu dibentuklah panitia dengan Sukimo AF sebagai ketuanya dan dibantu oleh anggota POMG/BP3, yang berakibat pada pembebasan tanah di Desa Prangkat Kidul yang sekarang dengan luas seluas 3,0488 hektar. Lahan yang berstatus tanah Negara Bebas ini digarap secara ilegal oleh 12 warga Desa Prangkat Kidul yang kemudian digantikan oleh penggarap.³

Dengan begitu, PGAN Kudus resmi memiliki lahan sendiri. Oleh karena itu, pembangunan gedung tunggal ini dimulai pada tahun ajaran 1963/1964, dan setiap tahunnya terus diperluas hingga menjadi seperti sekarang. Walaupun tanah PGAN Kudus diperoleh secara resmi pada tahun 1962, proses sertifikasi perdana tuntas awal tahun 1982.⁴

Pembukaan berdirinya, PGAN bertekad buat memproduksi tenaga pengajar agama Islam yang bermutu dan mampu membimbing peserta didik agar memiliki akhlak yang mulia.

Melainkan, sesudah mengubah peran menjadi MAN yang unggul, tujuan lembaga tersebut menjadi lebih komprehensif. Yakni, melalui produksi lulusan yang memiliki keyakinan dan dedikasi yang kuat, moral dan karakter yang tinggi, pengetahuan

² Dokumentasi Profil MA Negeri 2 Kudus, Data Sejarah MA Negeri 2 Kudus, Dikutip Pada 14 Oktober 2023.

³ Dokumentasi Profil MA Negeri 2 Kudus, Data Sejarah MA Negeri 2 Kudus, Dikutip Pada 14 Oktober 2023.

⁴ Dokumentasi Profil MA Negeri 2 Kudus, Data Sejarah MA Negeri 2 Kudus, Dikutip Pada 14 Oktober 2023.

yang mendalam, semangat dan komitmen untuk mencapai prestasi, serta kesadaran sosial dan kepemimpinan yang tinggi (output) untuk menyumbangkan kearifan negara.⁵

Sejak peralihan fungsi dari PGAN menjadi MAN pada tahun 1992 sampai saat ini terjadi 5 kali pergantian kepala madrasah, yaitu Drs. H. Mukhlis (1992 – 1995), Drs. H. Wahyudi (1995 – 1999), H. Sulaiman Arifin, B.A. (1999 – 2001), Drs. H. Chamdiq ZU, M.Ag. (2001 – 2006), H. AH. RIF AN, M.Ag. (2006 – 2018), Drs. Shofi, M.Ag. (2018 hingga sekarang).

Sedangkan Ketua BP3 yang sekarang berlain nama menjadi Komite sejak berdirinya MAN dijabat oleh Sudarno (1992 – 1995), dr. H. Kasno (1995 – 1999), K.H. Yasin (1999 – 2001), H. Firman Lesmana, S.E. (2001 – 2008), DR. H. Masyharuddin, M.A. (2008 – 2010) dan H. Guntur, S.E. (2010 – sekarang).⁶

2. Lokasi MAN 2 Kudus

Berdasarkan hasil observasi, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus terletak di Jalan Kudus-Jepara, Desa Prambatan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Lokasinya dekat dengan jalan raya dan mudah diakses menggunakan kendaraan umum, sepeda motor, maupun dengan berjalan kaki. Untuk memberikan gambaran mengenai keadaan geografisnya, berikut adalah batasan wilayah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus secara geografis:⁷

- a. Batas Utara : Jalan Raya Kudus – Jepara.
- b. Batas Selatan : Madrasah Tsanawiyah Negeri Kudus.
- c. Sebelah Timur : Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kudus.

Sebelah Barat : Area Pedesaan dan rumah penduduk setempat. Gedung Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus berlokasi 3 km dari pusat kota Kudus, tepatnya di jalan raya Kudus-Jepara, Desa Prambatan 96. Untuk mencapai lokasi, dapat diakses dari selatan sekitar 100 meter dari jalan raya Kudus-Jepara. Keberadaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus sangat mudah dijangkau.

⁵ Dokumentasi Profil MA Negeri 2 Kudus, Data Sejarah MA Negeri 2 Kudus, Dikutip Pada 14 Oktober 2023.

⁶ Dokumentasi Profil MA Negeri 2 Kudus, Data Sejarah MA Negeri 2 Kudus, Dikutip Pada 14 Oktober 2023.

⁷ Dokumentasi Profil MA Negeri 2 Kudus, Data Geografis MA Negeri 2 Kudus, Dikutip Pada 14 Oktober 2023.

3. Identitas Lembaga

Nama Lembaga	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus
Alamat	: Jl. Prambatan Kidul (Kds-Jpr), Kaliwungu, Kudus
NSM	: 131133190002
NPSN	: 20363082
Status Akreditasi	: A
PGA-MAN	: 1992
SK Alih Fungsi	: 42 Tahun 1992 tanggal 1 Juli 1992
Kode Pos	: 59332
Telp. / Fax.	: (0291) 431184
E-mail	: manduakudus.sch.id, puskom@man2kudus.sch.id
Media Sosial	: Website : man2kudus.sch.id Facebook : Mandaku_Idolaku Instagram : @man2kudus_ Youtube : MAN 2 KUDUS
Jenjang	: SMA
Jenis Sekolah	: Negeri
Kabupaten	: Kudus
Provinsi	: Jawa Tengah ⁸

4. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 2 Kudus

a. Visi MAN 2 Kudus

MAN 2 Kudus, salah satu dari sejumlah institusi pendidikan SMA yang berkarakter Islami, telah memperhatikan harapan peserta didik, para orang tua, organisasi, alumni madrasah, dan komunitas dalam mengiteprestasikan visi. MAN 2 Kudus juga diinginkan mampu menghadapi kemajuan saat ini bersama membuat pilihan cermat menghadapi tantangan teknologi masa depan. MAN 2 dengan bangga menghasilkan impian tersebut dalam visi berikut: *“Berakhlak Islami, Unggul dalam Prestasi dan Terampil Dalam Teknologi”*.⁹

b. Misi MAN 2 Kudus

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari serta membiasakan

⁸ Dokumentasi Profil MA Negeri 2 Kudus, Data Sejarah MA Negeri 2 Kudus, Dikutip Pada 14 Oktober 2023.

⁹ Dokumentasi Profil MA Negeri 2 Kudus, Data Visi-Misi MA Negeri 2 Kudus, Dikutip Pada 14 Oktober 2023.

perilaku akhlakul karimah (5S, jujur, disiplin, tanggung jawab dan peduli lingkungan sosial).

- a) Terbiasa menggunakan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Terbiasa berakhlakul karimah (5S)
 - c) Terbiasa berkarakter Jujur, Disiplin, Peduli Lingkungan, dan Tanggungjawab.
- 2) Mengembangkan potensi peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan melalui pembelajaran yang bermakna dan profesional serta inovatif.
- a) Produk Inovatif
 - b) Robotik
 - c) Fashion
 - d) Komputer
 - e) Puskom
- 3) Mewujudkan madrasah yang unggul berbasis riset, mendunia, barokah, dan hebat serta bermartabat.
- a) Masuk Perguruan Tinggi Favorit
 - b) Kenggulan Matematika dan IPA
 - c) Keunggulan Bahasa dan Budaya
 - d) Hasil UN dan UAMBN terbaik
 - e) Keunggulan Tahfidz dan Riset SosHum
 - f) Keunggulan Keagamaan¹⁰
- c. Tujuan MAN 2 Kudus

Tujuan MAN 2 Kudus Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Adapun tujuan pendidikan di MAN 2 Kudus secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik terbiasa mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Peserta didik terbiasa berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Peserta didik terbiasa jujur, disiplin, tanggung jawab, dan peduli (sosial, dan lingkungan) dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁰ Dokumentasi Profil MA Negeri 2 Kudus, Data Visi-Misi MA Negeri 2 Kudus, Dikutip Pada 14 Oktober 2023.

- 4) Peserta didik memperoleh prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Peserta didik dapat diterima di perguruan tinggi negeri atau perguruan tinggi favorit.
- 6) Peserta didik memperoleh hasil Un dan UAMBN yang terbaik.
- 7) Peserta didik menguasai Kitab Kuning.
- 8) Peserta didik menguasai tahfidz (30 Juz).¹¹

5. Struktur Organisasi MAN 2 Kudus

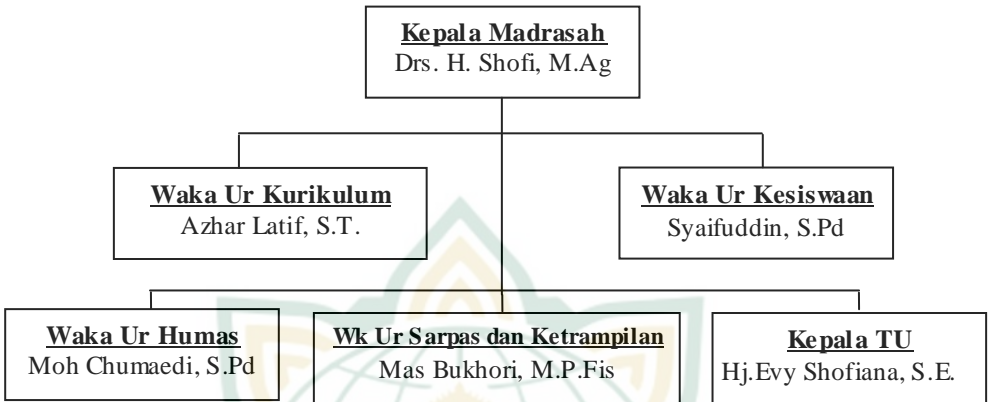
Bentuk lembaga dalam sebuah institusi sekolah memiliki peran yang sungguh penting karena berupaya menyusun rencana kerja untuk khusus. Segala upaya dilakukan untuk menciptakan sinkronisasi dan harmonisasi yang efektif antara pimpinan dan karyawan. Untuk dapat menjalankan kewajibannya, menunaikan tanggung jawabnya, menyelenggarakan urusan pemerintahan dengan lancar dan mudah, serta untuk membakukan penyelenggaraan sekolah, maka telah dirumuskan organisasi sekolah. Dengan begitu, orientasi yang telah ditentukan mampu terlaksana dengan tepat.

Struktur Organisasi MAN 2 Kudus:

- a. Kepala Sekolah : Drs. H. Shofi, M.Ag
- b. Waka Ur Kurikulum : Azhar Latif, S.T.
- c. Waka Ur Kesiswaan : Syaifuddin, S.Pd
- d. Waka Ur Humas : Moh Chumaedi, S.Pd
- e. Waka Ur Sarpas dan Ketrampilan : Mas Bukhori, M.P.Fis
- f. Kepala TU : Hj.Evy Shofiana, S.E., MM.¹²

¹¹ Dokumentasi Profil MA Negeri 2 Kudus, Data Visi-Misi MA Negeri 2 Kudus, Dikutip Pada 14 Oktober 2023.

¹² Dokumentasi Profil MA Negeri 2 Kudus, Data Struktur Organisasi MA Negeri 2 Kudus, Dikutip Pada 14 Oktober 2023.

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MAN 2 Kudus

6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik

MAN 2 Kudus merupakan lembaga menjunjung tinggi mutu, profesionalisme serta keahlian para gurunya. Selama rekrutmennya, melalui memilih pendidik berkompeten di bidangnya. Lembaga ini mengetahui betapa berharganya peran staf pengajar dalam kesuksesan proses belajar-mengajar, serta memberikan penekanan yang besar pada kompetensi mereka.¹³

Hal ini dibuktikan dengan anggota 76 pendidik yang sebagian besar merupakan pegawai negeri sipil bergelar sarjana serta magister serta tamatan universitas ternama Indonesia. Dari 76 guru, 62 orang telah lulus sertifikasi. Partisipasi staf para personel di berbagai bidang, seperti administrasi, perpustakaan, dan keamanan, sangat mendukung pelaksanaan aktivitas belajar di MAN 2 Kudus.¹⁴

B. Hasil Penelitian

1. Inovasi Media Pembelajaran Diperlukan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum Merdeka

Pelajaran akidah akhlak di sekolah merupakan diantara pelajaran penting bagi pemelajar. Hal itu untuk membendung dan meminimalisir degradasi akhlak bagi generasi penerus. Oleh karenanya pemelajar harus paham dan mengerti bagaimana akhlak dalam ajaran Islam. Dalam hal ini dibutuhkan usaha

¹³ Dokumentasi Profil MA Negeri 2 Kudus, Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Negeri 2 Kudus, Dikutip Pada 14 Oktober 2023.

¹⁴ Dokumentasi Profil MA Negeri 2 Kudus, Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Negeri 2 Kudus, Dikutip Pada 14 Oktober 2023.

supaya peserta didik paham apa yang diajarkan dalam pelajaran akidah akhlak diantaranya yaitu dengan melakukan inovasi media Kudus.

Dalam wawancara Bapak Miftakhuddin Guru akidah akhlak MAN 2 Kudus mengatakan:¹⁵

“Untuk menjawab tantangan-tantangan zaman digital saat ini diperlukan adanya suatu inovasi pembelajaran, karna fungsinya adalah dengan inovasi, guru akan menciptakan suasana yang baru selama proses belajar mengajar khususnya dalam kurikulum merdeka”.

Begitupula Bapak Sholihuddin, S.Pd.I. selaku Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus yang lain mengatakan:¹⁶

“Penting melakukan inovasi media pembelajaran dalam pelajaran akidah akhlak agar supaya pelajaran ini mudah dan tidak membosankan siswa. Karena akidah akhlak sendiri adalah pelajaran penting di dalam instansi madrasah”.

Beliau Bapak Drs. Shofi, M.Ag selaku Kepala MAN 2 Kudus mengatakan:¹⁷

“Guru PAI yang biasanya mengajar menggunakan metode ceramah dalam kurikulum merdeka saat ini harus membuat inovasi dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga peserta didik akan menjadi senang”.

Dalam wawancara dengan peserta didik MAN 2 Kudus yang bernama Aura Jay Rahmi Kelas XI-4 mengatakan:¹⁸

“Inovasi media pembelajaran ini efektif dalam memahami tentang Aqidah Akhlaq, karena kalau ada terdapat media pembelajaran itu cara pendekatan antara pelajaran dengan muridnya itu jadi terasa lebih dekat jadi lebih mudah dipahami. jadi terasa apa ya namanya kalau ada pendekatannya secara langsung itu jadi lebih efektif dan lebih mudah untuk memahami”.

¹⁵ Miftakhuddin, wawancara Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus, Oktober 2023.

¹⁶ Sholihudin, wawancara guru akidah Akhlak, Oktober 2023.

¹⁷ Shofi, Wawancara Kepala Sekolah, Oktober 2023.

¹⁸ Aura Jay Rahmi, Wawancara Siswa XI-4 MAN 2 Kudus, Oktober 2023.

Aura Jay juga sangat senang ketika ada inovasi dalam pelajaran tersebut dia mengatakan:¹⁹

“Lebih tertarik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq ketika menggunakan media pembelajaran, karena lebih terasa lebih menyenangkan, guru sering menggunakan proyektor LCD dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq memutar film atau PPT”.

Menurut Farhan Haiba Najib pesertadidik kelas 10 MAN 2 Kudus mengatakan:

*“Merasa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas dengan proyektor sehingga tidak bosan”.*²⁰

Adapun menurut Ainaya Nurul Izzah siswi kelas X mengatakan:

*“media itu memudahkan kita untuk memahami materi pembelajaran intunya dengan inovasi media kita dimudahkan untuk memahami materi dan juga contoh-contoh yang terjadi”.*²¹

Jazilah Hanun salah satu peserta didik MAN 2 Kudus juga mengatakan:²²

“Menurut saya media pembelajaran itu perlu ada karena ya biar belajarnya Nggak boring yang hanya disampaikan guru tapi dari berbagai sisi gitu bisa belajar, dan saya merasa lebih tertarik mengenai pelajaran aqidah Akhlaq ketika menggunakan media pembelajaran, karena ya tadi enggak yang ngebosenin enggak yang boring jadi berbagai versi jadi belajarnya itu lebih tertarik”.

Dalam pembelajaran peserta didik juga diikutkan terlibat aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak Kurikulum merdeka, Aura Jay mengatakan:

*“Sejauh ini kita menggunakan PPT untuk presentasi”.*²³

¹⁹ Aura Jay Rahmi.

²⁰ Farhan Haiba Najib, Wawancara Siswa kelas X MAN 2 Kudus, Oktober 2023.

²¹ Ainaya Nurul Izzah, wawancara Siswa kelas X MAN 2 Kudus, Oktober 2023.

²² Jazilah Hanun Tsani, Wawancara Siswa kelas XI-4 MAN 2 Kudus, Oktober 2023.

²³ Aura Jay Rahmi, Wawancara Siswa XI-4 MAN 2 Kudus.

Dalam pengembangan media pembelajaran MAN 2 Kudus mempunyai strategi tersendiri Waka Kurikulum yaitu Bapak Azhar Latif, S.T. mengatakan:

*“Kalau pengembangan media tentang media ini kan memang tergantung dari materi atau CP yang nanti akan di gunakan nanti kita beberapa kali mengerjakan semisal IHT yaitu tentang penggunaan media pembuatan pembelajaran dan yang kemarin kita menggunakan argumeted reality jadi ada beberapa guru yang memang sudah ada produknya di argumeted realitynya tapi juga banyak yang masih belum menggunakan ini, tetapi intinya di media pembelajaran itu memang dituntut agar siswa itu lebih lebih senang, happy pada saat menerima materi”.*²⁴

2. Penerapan Media Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum Merdeka

Sebagaimana Bapak Miftakhudin Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus mengatakan:

*“Dalam pengembangan media pembelajaran itu yang di kembangkan adalah sangkut pautkan dengan realita sosial yang ada, sehingga siswa itu dapat menganalisis dari materi tersebut sehingga adanya wawasan yang sangat luas, baik itu wawasan dari pengalaman siswa atau dari buku-buku teks yang sudah di sampaikan oleh kementerian agama”.*²⁵

Lebih lanjut Beliau mengatakan tentang bagaimana proses dalam penerapan media:²⁶

“Langkah-langkah dalam pengembangan media pembelajaran diantara menganalisis CP, kedua harus menganalisis tentang kebutuhan karakteritik siswa, ketiga harus merumuskan kompetensi atau indikator keempat adanya pengembangan alat ukur dan yang terakhir adalah menyediakan tes”.

Selaras dengan Pak Solihudin tentang proses penerapan media pembelajaran akidah akhlak.²⁷

²⁴ Azhar Azhar Latif, Wawancara Waka Kurikulum MAN 2 Kudus, oktober 2023.

²⁵ Miftakhuddin, wawancara Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus.

²⁶ Miftakhuddin.

²⁷ Sholihudin, wawancara guru akidah Akhlak.

“Tentunya dalam mengembangkan media pembelajaran itu kita tahu tentang JP, setelah mengetahui JP kita harus menganalisis tentang kebutuhan siswa, terus untuk itu kita harus merumuskan kompetensi atau indikator, setelah kita sudah kita ketahui kita sesuaikan dengan media yang sesuai”

Sebagai waka Kurikulum Pak Azhar Latif, S.T. mengatakan dalam wawancara peneliti kepada Beliau:

“Jadi untuk akidah akhlak ini kan memang pembelajaran dan media pembelajaran di sini Akidah itu kan lebih banyak ditekankan pada kehidupan sehari-hari jadi dalam media pembelajarannya jadi lebih banyak ke kehidupan sehari-hari sehingga media pembelajarannya lebih diterapkan ke contoh-contoh kehidupan sehari-hari”.²⁸

Beliau Bapak Drs. Shofi, M.Ag. mengenai Pembelajaran Akidah pada Kurikulum Merdeka di MAN 2 Kudus:

“Jadi di sini kami kami mengembangkan semuanya tidak hanya di akidah semua mata pelajaran sesuai dengan tujuan di kurikulum Merdeka yaitu kita memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik itu lebih ke arah Bagaimana anak itu senang terhadap materi, setelah itu ada kebermaknaan ini bermaknaan dari pembelajarannya”.²⁹

Adapun dalam akidah yaitu dengan LCD Proyektor yang digunakan untuk guru atau peserta didik untuk menampilkan slide powerpoint, menampilkan gambar, memutar video, dan sebagainya.

Bapak Miftakhuddin S.Pd.I beliau mengatakan:

“Media yang digunakan adalah media, sehingga dengan adanya media tersebut kita memanfaatkan media Power Poin Teks (PPT), gambar ataupun film adanya gambar atau film siswa itu mudah dalam penyampaian dan sangat menyenangkan”.³⁰

Hal ini juga hampir sama yang dikatakan bapak Solihudin, S.Pd

²⁸ Azhar Azhar Latif, Wawancara Waka Kurikulum MAN 2 Kudus.

²⁹ Shofi, Wawancara Kepala Sekolah.

³⁰ Miftakhuddin, wawancara Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus.

“Kita menggunakan media Power Poin Teks (PPT), gambar ataupun film yang dapat diambil hikmah oleh siswa. Media pembelajaran sendiri tidak hanya yang berbasis IT namun bisa menggunakan media seperti penggunaan wayang buatan selain itu terkadang juga menggunakan media poster”³¹

Beliau menambahkan argumennya:

“Para guru PAI setelah mendapat pelatihan kurikulum merdeka diarahkan untuk membuat modul ajar yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Beberapa guru PAI juga kami sarankan untuk membuatnya sendiri agar ketika nanti mendapat kunjungan supervisi sudah siap dengan modul ajarnya masing-masing”³²

Dalam wawancara dengan pesertadidik bernama Aura Jay Rahmi kelas XI 4 mengatakan:

“Kami dalam belajar akidah akhlak sering dibuat berkelompok kemudian menggunakan metode presentasi sehingga kami menjadi senang”³³

Aura menambahkan mengenai pembelajaran akidah akhlak dalam kurikulum merdeka:

“Menggunakan kurikulum Merdeka itu lebih ke literasi karena aku suka baca jadi aku suka aja sih sama pembelajaran akidah Akhlaq dengan menggunakan kurikulum merdeka”³⁴

Jazilah Hanun Tsani mengatakan:

“Pembelajaran Aqidah akhlaq menggunakan kurikulum merdeka kan banyak literasi dan berkaitan dengan kehidupan sehari hari”³⁵

Jazilah Hanun Tsani kelas XI-4 mengatakan:

“Pak Guru cukup baik memberikan penjelasan mengenai materi jadi nggak hanya ngasih Tugas atau ngasih apa tapi juga dijelaskan materinya, contohnya kemarin itu membahas

³¹ Sholihudin, wawancara guru akidah Akhlak.

³² Azhar Azhar Latif, Wawancara Waka Kurikulum MAN 2 Kudus.

³³ Aura Jay Rahmi, Wawancara Siswa XI-4 MAN 2 Kudus.

³⁴ Aura Jay Rahmi.

³⁵ Jazilah Hanun Tsani, Wawancara Siswa kelas XI-4 MAN 2 Kudus.

*tentang aliran-aliran Islam yang sebelumnya jadi banyak sekali aliran yang ada kitanya lebih tahu terus”.*³⁶

Menurut Farhan Haiba Najib kelas peserta didik X mengatakan:

*“Pembelajaran akidah akhlak dalam kurikulum merdeka lebih ke mengakses internet dan juga literasi”.*³⁷

Adapun menurut Ainaya Nurul Izzah siswi kelas X mengatakan:

*“Intinya lebih contoh-contoh ke kejadian yang telah terjadi dan juga mengkombinasikan materi di buku”.*³⁸

Dalam penerapannya Hanun menambahkan:

*“Dalam belajar akidah akhlak kami diajarkan menggunakan Power Point (PPT) kemudian dalam penilaiannya menggunakan teknik presentasi. Yang terakhir diberikan keterangan oleh guru pengampunya agar kami menjadi lebih paham”.*³⁹

Waka Kurikulum Bapak Azhar Azhar Latif, S.T. mengatakan:

*“Terkait dengan media pembelajaran semua kelas itu sudah ada fasilitas LCD jadi memudahkan para guru untuk mengajar. Adapun untuk evaluasi dalam penerapannya hal itu nanti melalui supervisi.”*⁴⁰

Dalam wawancara dengan waka Kurikulum Pak Azhar Latif Beliu mengatakan:

*“Guru PAI kita anjurkan untuk mengajukan pembelajaran digital, maka dari itu kami dukung dengan kelengkapan sarana prasarana. Untuk pembuatan media pembelajaran tapi memang kita lebih mengarahkan media pembelajaran untuk pelajaran adalah yang berbasis digital, karena memang ada beberapa kelas yang sudah kelas-kelas digital”.*⁴¹

³⁶ Jazilah Hanun Tsani.

³⁷ Farhan Haiba Najib, Wawancara Siswa kelas X MAN 2 Kudus.

³⁸ Ainaya Nurul Izzah, wawancara Siswa kelas X MAN 2 Kudus.

³⁹ Jazilah Hanun Tsani, Wawancara Siswa kelas XI-4 MAN 2 Kudus.

⁴⁰ Azhar Azhar Latif, Wawancara Waka Kurikulum MAN 2 Kudus.

⁴¹ Azhar Azhar Latif.

Beliau menambahkan tentang penggunaan media pembelajaran di MAN 2 Kudus:

“dalam hal penggunaan para guru bebas menggubnakannya yang terpenting harus saling koordinasi dengan pihak terkait. Terkadang itu yang menjadi rebutan dalam tanda kutip perebutan itu ada nanti di perpustakaan dalam pengembangan media pembelajaran atau mungkin nanti pembelajaran yang ada di Lab, itu kan tidak bisa terus bareng-bareng yang memang nanti terjadwal tapi kalau katanya dengan penggunaan media pembelajaran yang ada di kelas silakan itu dieksplere dan dimanfaatkan oleh semua guru”.⁴²

3. Kendala Media Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum Merdeka

Adapun kendala menghambat dalam media pembelajaran Akidah akhlak Beliau Pak Miftakhuddin selaku salah satu guru dalam pembelajaran akidah akhlak mengatakan:⁴³

“Kalau kita cermati kendalanya mapel aqidah akhlaq itu di anggap sebagai mapel yang sangat mudah karena di balik di mapel-mapel yang lainnya belajarnya adalah belajar teori-teori terlebih dahulu baru praktek, tetapi mapel aqidah akhlaq itu praktek terlebih dahulu baru teori yang terkadang pemudahan itu mengakibatkan anak itu menganggap mapel aqidah akhlaq itu sangat mudah sekali maka guru itu bagaimana hanya mengadakan suatu inovasi agar anak itu bangkit dari materi tersebut”.

Dalam kendala ini pak solihudin berpendapat⁴⁴

“kalau kita cermati kendalanya mapel aqidah akhlaq itu adalah anak itu menganggap mapel aqidah akhlaq itu sangat mudah sekali maka guru itu bagaimana hanya mengadakan suatu inovasi agar anak itu bangkit”.

Dalam kendala siswi MAN 2 Kudus Aura Jay Rahmi kelas XI-4 mengatakan:⁴⁵

⁴² Azhar Azhar Latif.

⁴³ Mifta khuddin, wawancara Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus.

⁴⁴ Sholihudin, wawancara guru akidah Akhlak.

⁴⁵ Aura Jay Rahmi, Wawancara SISwa XI-4 MAN 2 Kudus.

“Terkadang kalau pakai proyektor itu proyekornya kadang ngeblur tapi alhamdulillah kalau sebenarnya kalau sekarang udah enggak kenapa-napa baik-baik saja tidak ada kendala”.

Dalam evaluasi proses pembelajaran Bapak Miftakhudin Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus mengatakan:

*“Evaluasi yang kita lakukan ketika memang adanya suatu kendala khususnya siswa itu tidak mood, maka harus adanya perubahan sehingga perubahan itu anak diharapkan merasa semangat tidak merasa loyo”.*⁴⁶

Bapak Miftakhudin Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus mengatakan:

*“Saya kira sedikit kalau tantangan, karena bagaimanapun inovasi itu bisa kita dapatkan melalui media sosial yang sangat banyak terutama kalau memang guru itu memang ingin tahu pasti dia belajar dari arah manapun baik dalam arah melalui suatu kegiatan, ataupun pengetahuan manapun dilalui pengetahuan lihat youtub tentang inovasi media”.*⁴⁷

Dalam wawancara dengan pak Solihudin

*“Untuk sekarang ini kira sedikit kalau tantangan karena bagaimanapun inovasi itu bisa kita dapatkan melalui media, mediapun beraneka ragam, jadi Ketika ada kendala maka cari solusi dengan media yang lain”.*⁴⁸

Dalam wawancara dengan waka Kurikulum Pak Azhar Latif beliau mengatakan:

*“Karena kita itu kan masih guru- guru banyak yang model pembelajarannya itu seperti dikat 13 untuk mengubah ke arah kurikulum Merdeka itu memang butuh waktu jadi Butuh Waktu makanya ada beberapa kegiatan IHT, workshop yang harus diikuti oleh semua guru terkait dengan kurikulum merdeka”.*⁴⁹

Ainaya Nurul Izzah siswi kelas 10 MAN Kudus mengatakan:

⁴⁶ Miftakhuddin, wawancara Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus.

⁴⁷ Miftakhuddin.

⁴⁸ Sholihudin, wawancara guru akidah Akhlak.

⁴⁹ Azhar Azhar Latif, Wawancara Waka Kurikulum MAN 2 Kudus.

*“Terkadang sinyal internetnya kurang bagus, kalau kita kesulitan menggunakan LCD kita dibantu teman yang bisa, tapi disini fasilitasnya sudah lengkap semua”.*⁵⁰

Menurut Farhan Haiba Najib kelas pesertadidik X MAN 2 Kudus mengatakan:

*“Jarang terjadi kendala, karena setiap kelas sudah ada proyekturnya paling kalau ada teman yang tidak bisa teman yang lain bantu”.*⁵¹

Jazilah Hanun Tsani siswi kelas XI-4 mengatakan:

*“Selama ini belum ada kendala, karena fasilitasnya disini sudah lengkap”.*⁵²

4. Implikasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum Merdeka

Mengenai dampak inovasi media pembelajaran akidah akhlak Bapak Miftakhudin Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus mengatakan:

*“Kebanyakan media yang digunakan terutama adalah khusus gambar, media youtube, ataupun film yang berkaitan dengan materi tersebut anak itu sangat suka dan anak itu sangat antusias terhadap materi terlebih-lebih dikaitkan dengan kehidupan masyarakat sekitarnya”.*⁵³

Bapak Miftakhudin Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus mengatakan:

*“yang pertama tentunya anak itu sangat aktif dalam media pembelajaran, yang kedua anak terlibat didalam proses belajar mengajar sehingga adanya suatu kebebasan dalam meng ekspresi anak melakukan suatu stakan atau jumud”.*⁵⁴

Bapak Sholihudin guru akidah akhlak mengatakan

“Tentunya guru menjadi lebih ringan dalam menyampaikan pembelajaran karena sudah dibantu dengan media, dengan menggunakan media anak akan menjadi aktif terlibat didalam

⁵⁰ Ainaya Nurul Izzah, wawancara Siswa kelas X MAN 2 Kudus.

⁵¹ Farhan Haiba Najib, Wawancara Siswa kelas X MAN 2 Kudus.

⁵² Jazilah Hanun Tsani, Wawancara Siswa kelas XI-4 MAN 2 Kudus.

⁵³ Miftakhuddin, wawancara Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus.

⁵⁴ Miftakhuddin.

*proses belajar mengajar sehingga adanya suatu kebebasan dalam meng ekspresi anak melakukan suatu proses belajar.*⁵⁵

Mengenai dampak inovasi media pembelajaran akidah akhlak Bapak Miftakhudin Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus mengatakan:

*“Kebanyakan media yang digunakan terutama adalah khusus gambar, media youtub, ataupun film yang berkaitan dengan materi tersebut anak itu sangat suka dan anak itu sangat antusias terhadap materi terlebih-lebih dikaitkan dengan kehidupan masyarakat sekitarnya”.*⁵⁶

Bapak Miftakhudin Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus mengatakan:

*“yang pertama tentunya anak itu sangat aktif dalam media pembelajaran, yang kedua anak terlibat didalam proses belajar mengajar sehingga adanya suatu kebebasan dalam meng ekspresi anak melakukan staknan atau jumud”.*⁵⁷

Bapak Miftakhudin Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus mengatakan:

*“perubahan yang terjadi adalah perubahan akhlakul karimah terutama kalau di MAN Kudus ini khususnya insyaallah materi itu di sampaikan berkaitan dengan pembenaaahan aqidah akhlaq yang sudah di implemetasiakan dari awal kita berdoa dari shalat dhuha ataupun yang lainnya anak itu sudah bisa adanya suatu perubahan”.*⁵⁸

Dalam wawancara bersama wakil kepala bidang Kurikulum MAN 2 Kudus, Bapak Azhar Latif Beliu mengatakan:

*“Dengan adanya inovasi media pembelajaran menjadikan pesertadidik aktif, apalagi ditambah dengan penggunaan gadget yang dipandu oleh guru akidah akhlak tersebut”.*⁵⁹

Aura Jay Rahmi kelas XI-4 MAN 2 Kudus mengatakan mengenai manfaatnya:

⁵⁵ Sholihudin, wawancara guru akidah Akhlak.

⁵⁶ Mifta khuddin, wawancara Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus.

⁵⁷ Mifta khuddin.

⁵⁸ Mifta khuddin.

⁵⁹ Azhar A zhar Latif, Wawancara Waka Kurikulum MAN 2 Kudus.

“Media pembelajaran sangat membantu memahami konsep-konsep Aqidah Akhlaq, kalau media pembelajaran yang biasanya dipakai di kelas itu kan biasanya pakai proyektor Nah, kalau pakai nampilkan PowerPoint itu versinya lebih ringkas dari LKS jadi lebih enak dapat dibandingkan dengan hanya mengerjakan soal”.⁶⁰

Aura Jay menambahkan:

“contohnya kalau ada proyektor aku jadi enggak ngantuk karena melihat proyektor kalau misalnya cuma menjelaskan guru berbicara di depan papan tulis jadi kadang kesannya boring atau malah dia tidur tapi kalau proyektor terus kayak dijelasin”.⁶¹

Menurut Farhan Haiba Najib kelas peserta didik X MAN 2 Kudus

“iya inovasi media sangat membantu, apalagi yang belum kita ketahui terus akses internet nonton video gambar melalui LCD sangat senang. Sehingga tidak membuat bosan”.⁶²

Adapun menurut Ainaya Nurul Izzah siswi kelas X mengatakan:

“menurut saya efektif karena kita lebih ada gambaran ketika ada gambar dan video daripada monoton ceramah dan mengerjakan soal saja”.⁶³

Selain Aura yaitu Jazilah Hanun Tsani kelas XI-4 juga mengatakan dalam keefektifan media pembelajaran Akidah Akhlak:

“Sejauh ini sangat efektif meningkatkan pemahaman saya, karena nggak hanya dari penjelasan dari gurunya tapi ada media pembelajaran lain yang bikin lebih ringkas jadi kita lebih mudah tahu apa yang diajarkan”.⁶⁴

Menurut Farhan Haiba Najib peserta didik kelas 10 MAN 2 Kudus mengatakan:

⁶⁰ Aura Jay Rahmi, Wawancara SIswa XI-4 MAN 2 Kudus.

⁶¹ Aura Jay Rahmi.

⁶² Farhan Haiba Najib, Wawancara Siswa kelas X MAN 2 Kudus.

⁶³ Ainaya Nurul Izzah, wawancara Siswa kelas X MAN 2 Kudus.

⁶⁴ Jazilah Hanun Tsani, Wawancara Siswa kelas XI-4 MAN 2 Kudus.

“Merasa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas dengan mengaplikasikan berbagai media pembelajaran, termasuk penggunaan proyektor LCD dan sarana lainnya sehingga tidak bosan dan mudah untuk dipahami karena ada gambar-gambar terkadang juga video”.⁶⁵

Menurut Ainaya Nurul Izzah inovasi media pembelajaran pada kurikulum merdeka, Izzah mengatakan:

“Kurikulum merdeka mengajak pada kondisi realita yang terjadi dimasyarakat sehingga kita juga merasakan atau melihat dan didalam pembelajaran dikelas kita juga lebih bisa paham pelajaran tersebut”.⁶⁶

Inovasi media pembelajaran akidah akhlak kurikulum merdeka sangat penting Aura Jay Rahmi kelas XI-4 MAN 2 Kudus mengatakan:

“Dengan media proyektor Lcd lebih dapat paham, soalnya kadang yang ada yang di tampilkan di proyektor itu tidak ada di LKS jadinya Jadi makin tahu lebih banyak yang enggak di buku LKS”.⁶⁷

Jazilah Hanun Tsani siswi kelas XI-4 menambahkan:

“Media pembelajaran yang dipakai kan kebanyakan PowerPoint jadi pasti yang inti-intinya aja yang disampaikan jadi lebih paham tentang inti dari materi kali ini itu apa. Jadi banyak manfaat, karena jadi lebih bisa memahami poin penting di materi akidah akhlak”.⁶⁸

C. Analisis dan Pembahasan Penelitian

1. Inovasi Media Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum Merdeka

a. Analisis

Berdasarkan hasil penelitian, media dalam pembelajaran sangat perlu di upgrade dan disesuaikan peserta didik dan materinya. Dalam penerapannya media

⁶⁵ Farhan Haiba Najib, Wawancara Siswa kelas X MAN 2 Kudus.

⁶⁶ Ainaya Nurul Izzah, wawancara Siswa kelas X MAN 2 Kudus.

⁶⁷ Aura Jay Rahmi, Wawancara Siswa XI-4 MAN 2 Kudus.

⁶⁸ Jazilah Hanun Tsani, Wawancara Siswa kelas XI-4 MAN 2 Kudus.

pembeajaran untuk menunjang proses pembelajaran di MAN 2 Kudus.

Keberhasilan sekolah MAN 2 Kudus dalam mendidik peserta didik memang sudah tidak diragukan lagi, termasuk dalam bidang Akidah Akhlak. Konsep tersebut merupakan aspek fundamental di ajaran Islam yang berkaitan dengan keyakinan dan perilaku etis.⁶⁹ Akidah merujuk pada keyakinan atau iman orang atas keyakinan pada ajaran Islam.⁷⁰ Ini menyangkut kepercayaan kepada Allah, para Malaikat, Rasul, teks suci, hari akhir, dan ketentuan (qadar). Akidah adalah fondasi dari seluruh sistem kepercayaan Islam dan merupakan inti dari agama tersebut.⁷¹

Keyakinan yang kuat dalam aqidah adalah kunci bagi seorang Muslim agar memahami, merangkul. Kajian Akidah Islam berperan penting karena prinsip-prinsip aqidah untuk memperkuat iman peseradidik dan memahami esensi agama mereka.⁷²

Perubahan menuju kebaikan merupakan prinsip dalam pendidikan. pendidikan merupakan perubahan, terutama perubahan itu harus dijawab tantangan-tantangan zaman lebih-lebih adalah adanya suatu inovasi pembelajaran, karna fungsinya adalah dengan inovasi, guru akan menciptakan suasana yang baru selama proses belajar mengajar.⁷³

Pendidikan dizaman sekarang tidak bisa dipisahkan dengan teknologi modern. Kebutuhan teknologi di zaman sekarang merupakan kebutuhan pokok terlebih dalam pendidikan dimana pendidikan melekat dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi. Kita harus juga merespos perkembangan teknologi zaman sekarang termasuk penggunaan media dalam pendidikan melalui teknologi modern di zaman sekarang. Penting melakukan inovasi media pembelajaran dalam pelajaran akidah akhlak agar

⁶⁹ Suyudi and Wathin, "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Siswa," 195–205.

⁷⁰ Arifin, *Aqidah Akhlak (Berbasis Humanistik)*.

⁷¹ Hakim, "Menguatkan Iman Kepada Allah SWT Sebagai Asas Pendidikan Aqidah Islam," 91–109.

⁷² Miftakhuddin, wawancara Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus.
 Aura Jay Rahmi, Wawancara Siswa XI-4 MAN 2 Kudus.

supaya pelajaran ini mudah dan tidak membosankan terlibat antusias pengajaran akidah akhlak.

b. Pembahasan

Inovasi media pembelajaran di MAN 2 Kudus sangat berhasil dalam memahami tentang Aqidah Akhlaq, karena kalau ada media pembelajaran merupakan salah satu cara pendekatan antara pelajaran dengan murid. Sehingga menjadi terasa lebih dekat jadi lebih mudah dipahami. jadi terasa.⁷⁴

Murid terasa lebih senang dan antusias saat pembelajaran karena dalam pembelajaran ada proyektor untuk menonton film atau video pembelajaran, presentasi PPT yang membuat pesertadidik tidak mengantuk.⁷⁵ Peserta didik juga menjadi lebih bersemangat mengikuti pembelajaran seperti LCD proyektor sehingga tidak bosan.⁷⁶ Tidak hanya media IT saja, media seperti membuat wayang wayangan dari bahan bekas itu juga merupakan inovasi.⁷⁷

media itu memudahkan kita untuk memahami materi pembelajaran intunya dengan inovasi media kita memudahkan untuk memahami materi dan juga contoh-contoh yang terjadi.⁷⁸

Disisi lain media pembelajaran itu perlu ada karena ya biar belajarnya tidak bosan yang hanya disampaikan guru tapi dari berbagai sisi gitu bisa belajar, dan murid merasa lebih tertarik mengenai pelajaran aqidah Akhlaq ketika menggunakan media pembelajaran, karena tidak bikin bosan jadi berbagai versi jadi belajarnya itu lebih tertarik.⁷⁹

Inovasi media pada pembelajaran akidah akhlaq di MAN 2 Kudus sangat penting apalagi berkenaan dengan madrasah unggul dan dihadapkan dengan kurikulum merdeka. Inovasi media yang sudah mengalami perubahan seperti layar proyektor yang sekarang semua kelas sudah, penggunaan hp untuk mengerjakan soal soal secara online, mungkin diadakan ekstra tambahan membuat *podcast* di youtube dengan membahas akhlak manusia dan terdapat

⁷⁴ Aura Jay Rahmi.

⁷⁵ Aura Jay Rahmi.

⁷⁶ Farhan Haiba Najib, Wawancara Siswa kelas X MAN 2 Kudus.

⁷⁷ Sholihudin, wawancara guru akidah Akhlak.

⁷⁸ Ainaya Nurul Izzah, wawancara Siswa kelas X MAN 2 Kudus.

⁷⁹ Jazilah Hanun Tsani, Wawancara Siswa kelas XI-4 MAN 2 Kudus.

kebermaknaan dalam informasi, perubahan-perubahan terus dilakukan untuk mengikuti perkembangan ilmu yang dibutuhkan. Karena MAN 2 Kudus sendiri adalah madrasah percontohan di Indonesia dan sebagai madrasah yang menggunakan kurikulum merdeka pertama kali di Kudus. Selain itu pentingnya inovasi media pembelajaran juga bermanfaat pada pemahaman serta partisipasi pesertadidik dalam.

2. Penerapan Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum Merdeka

a. Analisis

Dalam penerapan media pembelajaran Akidah akhlak pada kurikulum merdeka dibutuhkan inovasi dalam pembelajaran agar supaya tetap mengikutri zaman dan tidak ketinggalan dengan teknologi modern yang telah berkembang pesat, apalagi di sekolah unggulan harus dapat memberi contoh sekolah yang lain dalam hal ini terutama pembelajaran akidah akhlak.

Pemerintah menginovasi dalam pendidikan di Indonesia diantaranya dengan menginisiasi program pembebasan belajar, atau yang dikenal sebagai konsep Merdeka Belajar, dapat diartikan sebagai pemberian dalam kondusif, penuh kebahagiaan tanpa merasa tertekan atau stres. Dalam pendekatan ini, perhatian khusus diberikan kepada bakat alami pesertadidik, dan mereka tidak dipaksa untuk belajar atau menguasai suatu bidang ilmu yang tidak sesuai dengan hobi atau kemampuan mereka. Hasilnya, setiap pesertadidik memiliki portfolio yang mencerminkan minat dan prestasi mereka secara alami.⁸⁰

Dalam penerapannya yaitu dengan menggunakan kurikulum merdeka perangkat dan media pembelajaran yang telah disiapkan. Selain menyiapkan perangkat dan media, guru juga mempelajari alur atau tatacara pembelajaran kurikulum merdeka khususnya pada pembelajaran akidah akhlak.

Penggunaan media pembelajaran melalui LCD atau proyektor merupakan inovasi yang baik, sangat banyak manfaat lebih-lebih kita mengacu pada materi aqidah akhlaq. Sehingga kita dalam pengembangan media pembelajaran itu

⁸⁰“The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar,” 41.

yang di kembangkan adalah sangkut pautnya dengan realita sosial yang ada, sehingga pesertadidik itu dapat menganalisis dari materi tersebut sehingga adanya wawasan yang sangat luas, baik itu wawasan dari pengalaman pesertadidik atau dari buku-buku teks yang sudah di sampaikan oleh kementrian agama.⁸¹

Menurut Widiyanto dan kawan-kawan, penggunaan beberapa utama, yaitu penting membantu pesertadidik dan pendidik dalam proses pembelajaran. Menurut Widiyanto dkk, penggunaan media dalam pembelajaran mempunyai beberapa fungsi utama yaitu sebagai alat, artinya teknologi dapat digunakan untuk pendidik.⁸²

Dalam mengembangkan sebelumnya kita harus mengetahui:

- 1) JP (Jam Pelajaran) nya terlebih dahulu yaitu dari pemerintahan yang sudah menurunkan aturan.
- 2) yang kedua adalah setelah mengetahui JP kita harus menganalisis tentang kebutuhan karakteristik pesertadidik yang maunya dalam pembelajaran seperti apa, terus untuk itu kita harus merumuskan kompetensi atau indikator terus adanya pengembangan alat ukur lebih-lebih adalah menentukan naskah yang sudah diterapkan dalam pemerintah sehingga kita mengetahui materi yang akan kita pelajari.
- 3) dan yang terakhir adalah menyediakan tes. Yaitu untuk menguji kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi.⁸³

Jadi untuk akidah akhlak ini kan memang pembelajaran dan media pembelajaran di sini Akidah itu kan lebih banyak ditekankan pada kehidupan sehari-hari jadi dalam media pembelajarannya jadi lebih banyak ke kehidupan sehari-hari sehingga media pembelajarannya lebih diterapkan ke contoh-contoh kehidupan sehari-hari".⁸⁴

⁸¹ Miftakhuddin, wawancara Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus.

⁸² Alhamuddin, "Sejarah Kurikulum Di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum)."

⁸³ Miftakhuddin, wawancara Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus.

⁸⁴ Azhar Azhar Latif, Wawancara Waka Kurikulum MAN 2 Kudus.

b. Pembahasan

Menggunakan media pembelajaran dalam pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus melibatkan beberapa metode, antara lain dengan.

- 1) LCD Proyektor yang digunakan untuk guru atau peserta didik untuk menampilkan slide powerpoint, menampilkan gambar, memutar video, dan sebagainya.
- 2) Buku ajar digunakan untuk panduan utama.
- 3) Laptop digunakan untuk media presentator serta pembuatan power point.

Adapun aksi nya pembelajaran akidah akhlak dalam hal menginovasi juga membuat inovasi menarik:

- 1) Guru sebagai pembimbing
- 2) Guru sebagai pendamping
- 3) Pesertadidik aktif
- 4) Literasi bukan hanya di buku ajar
- 5) Pesertadidik belajar presentasi
- 6) Pesertadidik belajar kritis.⁸⁵

Sebagaimana pendapat pesertadidik Aqidah Akhlaq saat ini menggunakan Power Point (PPT) hanya select aja. Pembelajaran menggunakan media itu ya di kelas saya itu menggunakan Power Point (PPT) gitu, jadinya berkelompok nah teman-teman tuh mempresentasikan sesuai bagiannya masing-masing. Guru juga membimbing dalam menggunakan LCD di mapel Aqidah Akhlak saya itu seminggunya itu presentasi terus nunggu berikutnya diberi penjelasan dari gurunya. Jadi bukan hanya di pembelajaran, tapi gurunya juga ikut memantau dan mendampingi.⁸⁶

Hal tersebut karena Pembelajaran aktif, inovatif, dan nyaman harus dapat membuat nyaman untuk belajar sesuai dengan keutuhan zaman modern. Guru harus juga berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, memiliki kemampuan komunikasi dan Kerjasama seerta memiliki karakter.⁸⁷

Pesertadidik pun senang dan riang Guru yang mengajar aqidah akhlaq sangat baik dalam mengajar pembelajaran mengajar dengan baik juga sering memberi penjelasan lalu kadang kita

⁸⁵ Azhar Azhar Latif.

⁸⁶ Jazilah Hanun Tsani, Wawancara Siswa kelas XI-4 MAN 2 Kudus.

⁸⁷ Sutrisno, Yulia N.M, and Fithriyah D.N, “Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar,” 52–60.

melakukan kerja kelompok untuk mempresentasikan juga, jadi semuanya bisa paham pembelajaran aqidah Akhlaq.⁸⁸

Di MAN 2 Kudus sudah lengkap perangkat dan media pembelajaran untuk mendukung proses belajar pesertadidik.⁸⁹ Sarana dan prasarana di sini akan tercukupi memang kita pesertadidik pertama adalah pelayanan yang terbaik bagi peserta didik sehingga apa yang di butuhkan untuk guru terkait dengan nanti yang endingnya ke peserta didik semuanya bisa terkonsolidasi. Karena memang media pembelajaran di sini tergantung dari guru nanti mengajukannya Seperti apa untuk pembuatan media pembelajaran tapi memang kita lebih mengarahkan media pembelajaran untuk pelajaran adalah yang berbasis digital, karena memang ada beberapa kelas yang sudah kelas-kelas digital.⁹⁰

Penerapan inovasi media pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum merdeka di MAN 2 Kudus terdapat beberapa unsur yang melengkapi dan mendukung:

- 1) Kurikulum merdeka
- 2) Madrasah yang mendukung dan profesional.
- 3) Guru yang berkompeten serta profesional
- 4) Peserta didik yang aktif

Unsur tersebut peneliti temukan di MAN 2 Kudus sudah berjalan teratur. Karena MAN 2 sendiri adalah Madrasah yang menggunakan kurikulum merdeka pertama kali di Kudus dan salah satu Madrasah percontohan di Indonesia.

3. Kendala Media Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum Merdeka

a. Analisis

Kendala yang ditemukan peneliti dalam penelitian belum menemukan kendala yang begitu serius. Hal tersebut dikarenakan MAN 2 Kudus sendiri merupakan sekolah yang unggul dan maju. Disisi lain MAN 2 Kudus juga mengedepankan dan mendukung segala yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Aura Jay Rahmi kelas XI-4 mengatakan:⁹¹ Terkadang kalau pakai proyektor itu proyekturnya kadang ngeblur tapi alhamdulillah kalau sebenarnya kalau sekarang udah enggak

⁸⁸ Aura Jay Rahmi, Wawancara SISwa XI-4 MAN 2 Kudus.

⁸⁹ Azhar Azhar Latif, Wawancara Waka Kurikulum.

⁹⁰ Azhar Azhar Latif.

⁹¹ Aura Jay Rahmi, Wawancara SISwa XI-4 MAN 2 Kudus.

kenapa-napa baik-baik saja tidak ada kendala. Evaluasi yang kita lakukan ketika memang adanya suatu kendala khususnya pesertadidik itu tidak mood, maka harus adanya perubahan sehingga perubahan itu anak diharapkan merasa semangat tidak merasa loyo atau bosan”.⁹²

Kalau hambatan atau tantangan sangat sedikit, karena bagaimanapun inovasi itu bisa kita dapatkan melalui media sosial yang sangat banyak terutama kalau memang guru itu memang ingin tahu pasti dia belajar dari arah manapun baik dalam arah melalui suatu kegiatan, ataupun pengetahuan manapun dilalui pengetahuan lihat youtub tentang inovasi media”.⁹³

Dalam wawancara dengan waka Kurikulum Pak Azhar Latif beliau mengatakan: Karena kita itu kan masih guru-guru banyak yang model pembelajarannya itu seperti dikat 13 untuk mengubah ke arah kurikulum Merdeka itu memang butuh waktu jadi Butuh Waktu makanya ada beberapa kegiatan IHT, workshop yang harus diikuti oleh semua guru terkait dengan kurikulum merdeka.⁹⁴ Namun didisi lain terkadang sinyal internetnya kurang bagus dan itu bukan wilayah MAN 2 Kudus saja, kalau kita kesulitan menggunakan LCD kita dibantu teman yang bisa, tapi disini fasilitasnya sudah lengkap semua”.⁹⁵ Sangat jarang terjadi kendala, karena setiap kelas sudah ada proyekturnya paling kalau ada teman yang tidak bisa temen yang lain bantu”.⁹⁶

b. Pembahasan

Kendala dalam inovasi kurikulum merdeka yakni:

- 1) Pesertadidik di kelas 10 yang masih belum menguasai laptop dan LCD
- 2) Sinyal internet yang terkadang tidak stabil

Dari berbagai kendala yang terjadi pada MAN 2 Kudus penulis dapat memberikan solusi diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru atau teman yang sudah bisa dengan teknologi supaya membantu pesertadidik yang belum bisa.

⁹² Miftakhuddin, wawancara Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus.

⁹³ Miftakhuddin.

⁹⁴ Azhar Azhar Latif, Wawancara Waka Kurikulum MAN 2 Kudus.

⁹⁵ Ainaya Nurul Izzah, wawancara Siswa kelas X MAN 2 Kudus.

⁹⁶ Farhan Haiba Najib, Wawancara Siswa kelas X MAN 2 Kudus.

- 2) Guru TIK atau yang berkaitan bisa ikut membantu apabila dibutuhkan.
- 3) Penyediaan internet yang bagus dengan kecepatan tinggi misalnya atau bisa berkolaborasi dengan penyedia wifi yang handal dan profesional

Dari berbagai solusi diatas sebagai bentuk pengembangannya dalam mendukung pembelajaran MAN 2 Kudus solusi yang ditawarkan peneliti diantaranya madrasah harus menyediakan perangkat teknologi seperti internet yang memadai dan juga guru komputer. Selain itu pesertadidik dan guru sangat empatik terhadap pendidikan maupun pembelajaran karena guru dan pesertadidik mau saling membantu satu sama lain jika terjadi kendala ataupun hambatan. Karena dalam masalah teknologi untuk mendukung pemnelajaran MAN 2 Kudus sangat mendukung dan fasilitasnya sudah cukup lengkap.

4. Implikasi dari Pemanfaatan Media Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum Merdeka

a. Analisis

Pelajaran Akidah dan perilaku etis.⁹⁷ Akidah merujuk pada keyakinan atau iman seseorang terhadap asas-asas fundamental dalam agama Islam.⁹⁸ Ini mencakup keyakinan terhadap Allah, para malaikat, kitab-kitab suci, rasul-rasul, hari kiamat, dan takdir (qadar). Akidah adalah fondasi dari seluruh sistem kepercayaan Islam dan merupakan inti dari agama tersebut.⁹⁹

Pembelajaran akidah akhlak juga baik, kebaikan dapat diukur dengan gurunya yang profesional, bahan ajar, perangkat, sarana prasarana, serta media pembelajaran disediakan sangat lengkap.

Penggunaan media pemebelajaran dapat dinilai sangat efektif dan banyak manfaat. Keefektifan tersebut dapat ditemukan dari hasil wawancara dan observasi bahwa dalam penggunaan media pembelajaran misal media LCD proyektor dapat membantu pesertadidik meningkatkan pemahaman pada pelajaran akidah akhlak. Pemanfaatan

⁹⁷ Suyudi and Wathin, "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Siswa."

⁹⁸ Arifin, *Aqidah Akhlak (Berbasis Humanistik)*.

⁹⁹ Hakim, "Menguatkan Iman Kepada Allah SWT Sebagai Asas Pendidikan Aqidah Islam."

media LCD proyektor tersebut digunakan untuk menampilkan powerpoint (PPT) dari guru maupun memutar film atau video pembelajaran.

Selain itu media LCD proyektor juga digunakan pesertadidik untuk menampilkan bahan presentasi pelajaran akidah akhlak dalam kurikulum merdeka. Pesertadidik juga dituntut aktif dalam pembelajaran tersebut jadi pembelajaran tidak melulu terpusat pada guru namun juga peserta didik juga aktif dalam mengaktifkan pembelajaran akidah akhlak tersebut.

b. Pembahasan

Mengenai dampak manfaat inovasi media pembelajaran akidah akhlak kurikulum merdeka di MAN 2 Kudus yaitu:

- 1) Pesertadidik tidak merasa bosan
- 2) Pesertadidik aktif dalam pembelajaran dibuktikan adanya presentasi peserta didik
- 3) Adanya dialogis antar pesertadidik
- 4) Mengenal teknologi modern
- 5) Memahami fakta atau realita sosial yang terjadi.

Kebanyakan media yang digunakan terutama adalah khusus gambar, media youtub, ataupun film yang berkaitan dengan materi tersebut anak itu sangat suka dan anak itu sangat antusias terhadap materi terlebih-lebih dikaitkan dengan kehidupan masyarakat sekitarnya".¹⁰⁰

Menurut pandangan guru manfaat /dampak positifnya yaitu:

- 1) yang pertama, tentunya anak itu sangat aktif dalam media pembelajaran. Adanya dialogis dalam presentasi akidah akhlak.
- 2) yang kedua, anak terlibat didalam proses belajar mengajar sehingga adanya suatu kebebasan dalam meng ekspresi anak melakukan suatu supaya tidak membosankan atau jemu".¹⁰¹

Media pembelajaran sangat membantu memahami konsep-konsep Aqidah Akhlaq, kalau media pembelajaran yang biasa dipakai di kelas adalah proyektorsehingga kalau dipakai nampilkan PowerPoint itu versinya lebih ringkas dari LKS jadi lebih enak dapat dibandingkan dengan hanya

¹⁰⁰ Miftakhuddin, wawancara Guru Akidah Akhlak MAN 2 Kudus.

¹⁰¹ Miftakhuddin.

mengerjakan soal.¹⁰² Contohnya kalau ada proyektor terasa beda suasana bisa lebih fokus berbeda kalau misalnya cuma menjelaskan guru berbicara di depan papan tulis jadi terkesan bosan sehingga terkadang mengantuk.¹⁰³

Inovasi media pembelajaran akhlak sangat membantu, melihat tayangan proyektor yang ditampilkan realita yang terjadi dapat kita ketahui dengan mudah dapat diakses melalui internet serba dihubungkan dengan materi ajar.¹⁰⁴ Keefektifan tersebut karena pesertadidik lebih ada gambaran ketika ada gambar dan video daripada monoton ceramah dan mengerjakan soal saja.¹⁰⁵

Penggunaan media pembelajaran dalam pelajaran akidah akhlak sangat efektif, dapat membantu meningkatkan pemahaman, karena tidak hanya dari penjelasan dari gurunya tapi ada media pembelajaran lain yang bikin lebih ringkas jadi kita lebih mudah tahu apa yang diajarkan.¹⁰⁶

Inovasi media pembelajaran pada kurikulum merdeka Kurikulum merdeka mengajak pada kondisi realita yang terjadi dimasyarakat sehingga kita juga merasakan atau melihat dan didalam pembelajaran dikelas kita juga lebih bisa paham pelajaran tersebut.¹⁰⁷

Akhlaq merujuk pada perilaku etis dan moral seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup norma-norma perilaku baik dan buruk, etika, nilai-nilai, dan akhlak yang diharapkan dari seorang Muslim.¹⁰⁸ Etika dan moral yang baik adalah bagian penting dalam Islam.

Islam mendidik, keadilan, kebaikan, serta pengampunan. Seseorang yang mengamalkan akhlak yang baik dianggap sebagai Muslim yang sesungguhnya. Pendidikan Akhlak adalah bagian integral dari pendidikan Islam, di mana pesertadidik diajarkan untuk bertanggung jawab.¹⁰⁹

¹⁰² Aura Jay Rahmi, Wawancara Siswa XI-4 MAN 2 Kudus.

¹⁰³ Aura Jay Rahmi.

¹⁰⁴ Farhan Haiba Najib, Wawancara Siswa kelas X MAN 2 Kudus.

¹⁰⁵ Ainaya Nurul Izzah, wawancara Siswa kelas X MAN 2 Kudus.

¹⁰⁶ Jazilah Hanun Tsani, Wawancara Siswa kelas XI-4 MAN 2 Kudus.

¹⁰⁷ Ainaya Nurul Izzah, wawancara Siswa kelas X MAN 2 Kudus.

¹⁰⁸ Amin, *Ilmu Akhlak*.

¹⁰⁹ Aziz, Shajaratuddar, and Handrianto, "Pendidikan Karakter Dalam Islam: Solusi Untuk Dekadensi Moral Generasi Muda."

Dengan media proyektor Lcd lebih dapat paham materi pembelajaran, karena terkadang yang di tampilkan di proyektor itu tidak ada di LKS jadinya Jadi makin tahu lebih banyak yang enggak di buku LKS”¹¹⁰

Dari uraian diatas implikasi dari inovasi media pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum merdeka sangat banyak diantaranya :

- 1) Keaktifan pesertadidik dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Bukan hanya teacher center namun terjadi adanya dialogis daalam proses pembelajaran.
- 3) Pesertadidik juga bisa melihat realita yang terjadi.
- 4) Pemahaman pesertadidik. Dalam penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran akidah akhlak akan membantu memudahkan pemahaman pesertadidik
- 5) Pesertadidik tidak gaptek (gagap teknologi)
- 6) Meningkatkan prestasi, assesmen atau nilai pesertadidik.

Demikian implikasi serta manfaat adanya inovasi media pembelajaran akidah akhlak di MAN 2 Kudus pada kurikulum merdeka.

¹¹⁰ Aura Jay Rahmi, Wawancara Siswa XI-4 MAN 2 Kudus.